

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang efektivitas dari *fraud triangle* yaitu tekanan/motif, kesempatan, dan rasionalisasi dalam mendeteksi *financial statement fraud*. Variabel-variabel dari *fraud triangle* yang digunakan adalah tekanan/motif yang diproksi dengan HIGHGR, LOSS, NCFO, dan LEVERAGE, kesempatan yang diproksi dengan RPT%, dan rasionalisasi yang diproksi dengan  $\Delta$ CPA. Indikasi *financial statement fraud* pada penelitian ini menggunakan *restatement* sebagai variabel dependen.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai dengan 2010. Total sampel penelitian ini adalah 98 perusahaan non keuangan yang melakukan penyajian kembali laporan keuangan. Pengujian hipotesis dengan metode regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan/motif yang diproksi dengan HIGHGR, LOSS, NCFO, dan LEVERAGE, kesempatan yang diproksi dengan RPT% berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* dan rasionalisasi yang diproksi dengan  $\Delta$ CPA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Kata kunci: *financial statement fraud*, stabilitas keuangan dan tekanan eksternal, transaksi pihak istimewa, pergantian KAP oleh perusahaan, penyajian kembali laporan keuangan.